

**PENENTUAN HARGA POKOK PRODUKSI PADA  
DEPARTEMEN *SPINNING* PT. MERTEX INDONESIA  
DI MOJOKERTO**

**RANGKUMAN TUGAS AKHIR**



**Oleh :**

**MUHAMMAD HUSNUL KHULUQ  
NIM : 2009410011**

**SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI PERBANAS**

**SURABAYA**

**2012**

## **PENGESAHAN RANGKUMAN**

### **TUGAS AKHIR**

Nama : Muhammad Husnul Khuluq  
Tempat, Tanggl Lahir : Mojokerto, 12 November 1990  
NIM : 2009410011  
Jurusan : Akuntansi  
Program Pendidikan : Diploma III  
Program Studi : Akuntansi  
Judul : Penentuan Harga Pokok Produksi pada  
Departemen Spinning PT. Mertex Indonesia  
di Mojokerto

Disetujui dan Diterima baik oleh:

Dosen Pembimbing

Ketua Program Diploma

Tanggal : 28 Februari 2012

Tanggal : 28 Februari 2012



**Bayu Sarjono, SE.,Ak. M.Ak., BKP**



**Kautsar Riza S.SE.,Ak.,MSA.,BKP**

## **Latar Belakang**

Biaya merupakan suatu pengorbanan yang dikeluarkan oleh perusahaan dalam menghasilkan barang atau jasa. Jika besarnya biaya telah diketahui, perusahaan akan dapat menentukan berapa keuntungan atau kerugian yang dihasilkan atas suatu kegiatan usaha pada periode tertentu. Biaya juga akan memberikan suatu penilaian terhadap keefektifan dan keefesienan kegiatan perusahaan.

Ketepatan dalam perhitungan biaya merupakan hal utama yang harus dilakukan oleh suatu entitas bisnis, terutama pada perusahaan manufaktur dimana terdapat 3 elemen pokok biaya produksi yaitu biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung dan biaya overhead pabrik. Setiap elemen biaya tersebut sangat mempengaruhi harga pokok produksi. Apabila biaya produksi naik akan diikuti oleh kenaikan harga pokok produksi, sehingga menimbulkan dampak lebih lanjut yaitu penurunan laba perusahaan.

Perhitungan harga pokok produksi merupakan salah satu faktor yang tidak dapat ditinggalkan, sebab apabila manajer atau pimpinan perusahaan kurang tepat menentukan perhitungan harga pokok produksi dimana harga pokok produksi terlalu tinggi, maka otomatis harga jual akan tinggi pula. Dengan tingginya harga jual kemungkinan pesanan berkurang dan konsumen akan beralih ke perusahaan lain. Akibatnya dari hal tersebut volume penjualan akan berkurang sehingga tujuan perusahaan yang tidak tercapai. Oleh sebab itu, kesalahan perhitungan harga pokok produksi harus dihindarkan agar diharapkan akan terjadi penghematan biaya dan optimalisasi biaya sehingga perusahaan

berjalan dengan baik dan kontinuitas serta rutinitas perusahaan berjalan lebih terjamin.

Sedangkan PT. Mertex Indonesia adalah salah satu perusahaan PMA (Penanaman Modal Asing) yang bergerak dalam bidang penjualan tekstil di Indonesia. PT. Mertex Indonesia di Mojokerto merupakan anak perusahaan dari sebuah perusahaan tekstil besar di Jepang yang bernama SHIKISHIMA BOOSEKI (SHIKIBO-Ltd). Oleh sebab itu, selain Penulis pernah melakukan kegiatan pemagangan di perusahaan tersebut, Penulis pun merasa tertarik untuk melakukan penelitian tentang Penentuan Harga Pokok Produksi di PT. Mertex Indonesia di Mojokerto. Namun, karena perusahaan ini memiliki data-data yang lengkap dan terdiri dari beberapa departemen yang cukup banyak dalam proses produksinya, maka Penulis pun hanya melakukan penelitian terkait Penentuan Harga Pokok Produksi pada Departemen *Spinning*.

### **Rangkuman Pembahasan**

Setiap jenis produk yang dihasilkan oleh PT. Mertex Indonesia pada dasarnya memiliki harga pokok produksi yang berbeda-beda. Hal ini disebabkan karena adanya perbedaan kebutuhan baik jenis maupun jumlah bahan baku, tenaga kerja dan biaya lain untuk setiap jenis produk.

Biro Akuntansi sebagai penanggung jawab ketersediaan pelaporan keuangan PT. Mertex Indonesia, baik laporan keuangan internal maupun eksternal, telah menunjuk Bagian Produksi masing-masing bagian sebagai pihak yang bertanggung jawab atas perhitungan harga pokok produksi (termasuk

didalamnya adalah alokasi biaya). Dalam menjalankan tugasnya, Bagian Produksi ini mengambil data (khususnya data mengenai biaya) yang telah terkumpul di Bagian Akuntansi Umum pada periode sebelumnya sebagai budget awal untuk kemudian dialokasikan ke masing-masing produk yang dihasilkan PT. Mertex Indonesia dalam rangka menentukan harga pokok produksi untuk setiap produk tersebut. Selama menentukan harga pokok produksi tentunya menunggu konfirmasi dari direksi apakah disetujui atau tidak dalam penerapan alokasi biayanya. Setelah harga pokok produksi ini diketahui nilai untuk masing-masing produk, maka Bagian Produksi akan mengirimkan kembali hasil perhitungan ini kepada Bagian Akuntansi Umum khususnya Bagian Keuangan.

### **Tahap-tahap Perhitungan Harga Pokok Produksi**

Dari data yang diperoleh dari bagian keuangan maka diketahui nilai dari harga pokok produksi antara periode yang satu dengan periode yang lain selalu berbeda. Hal ini dapat terjadi karena adanya aktivitas kegiatan produksi perusahaan setiap periode yang berbeda- beda, selain itu dapat diakibatkan pula perubahan harga bahan baku setiap periodenya.

Adapun tahap-tahap utama dalam menentukan harga pokok produksi untuk masing-masing produk dapat diuraikan sebagai berikut:

#### **1. Pembentukan Pusat Biaya**

Perhitungan harga pokok produksi pada PT. Mertex Indonesia dimulai dengan pembentukan pusat biaya (*cost centers*). Pusat biaya disusun berdasarkan

pada struktur organisasi yang ada, serta dengan memperhatikan alur proses produksi.

### **A. Jenis Pusat Biaya**

Sesuai dengan jenis hubungannya dengan unit produksi, secara garis besar pusat-pusat biaya tersebut meliputi:

- a) **Pusat biaya prasarana tidak langsung (unit service)** yaitu unit penunjang yang memberi pelayanan/ *service* kepada unit yang lain.
- b) **Pusat biaya prasarana langsung (utilias)** yaitu unit yang memproduksi produk utilitas.
- c) **Pusat biaya unit produksi** yaitu unit yang menghasilkan produk.

## **2. Penetapan Dasar Alokasi**

Setelah melakukan pembentukan pusat biaya, tahap berikutnya adalah memposting/mencatat biaya yang terjadi di masing-masing pusat biaya yang nantinya pada akhir periode biaya-biaya tersebut akan diolah oleh Biro Akuntansi.

- a) Biaya Langsung Departemen
- b) Biaya Tidak Langsung Departemen
- c) Dasar Mengalokasikan Biaya untuk Masing-masing Pusat Biaya

Untuk mengalokasikan biaya dari suatu biaya ke pusat biaya lainnya dilakukan dengan menggunakan alokasi dasar tertentu yang telah ditetapkan sesuai dengan menggunakan dasar alokasi tertentu yang telah ditetapkan sesuai dengan manfaat yang paling logis, dan wajar dimulai dari **Pusat Biaya Unit Service, Pusat Biaya Unit Utilitas dan Pusat Biaya Unit Produksi.**

### 3 Proses Alokasi Biaya

Proses alokasi biaya pada PT. Mertex Indonesia dilakukan dengan metode langsung. Metode ini mengansumsikan bahwa Biaya jasa variabel dialokasikan secara langsung ke departemen produksi sesuai proporsi penggunaan jasa departemen tersebut. Biaya tetap juga dialokasikan secara langsung ke departemen produksi, akan tetapi sesuai proporsi kapasitas normal atau praktis departemen produksi.

### 5. Perhitungan Harga Pokok Produksi Produk C/T

C/T merupakan salah satu jenis benang yang dihasilkan di PT. Mertex Indonesia dimana produk tersebut merupakan salah satu bahan baku dari pembuatan kain *cotton*.

#### A. Biaya Langsung pada Departemen Spinning

Berikut Penulis sajikan macam-macam biaya langsung yang timbul pada Produk C/T di Departemen Spinning

Tabel 1  
BIAYA LANGSUNG  
PADA DEPARTEMEN SPINNING  
(Dalam US\$)

NO	JENIS BIAYA	JUMLAH
I	<i>Raw Material (Used)</i>	18.241.235
II	<i>Trans. In Import Expense</i>	3.169.363
III	<i>Waste Disposal</i>	13.538.843
IV	<i>Electric power cost</i>	12.748.425
V	<i>Labour cost</i>	31.362.355
VI	<i>Repair cost</i>	8.331.353
VII	<i>Equipment cost</i>	13.531.985
VIII	<i>Pack cost</i>	15.983.756

Sumber : PT. Mertex Indonesia

**B. Penerimaan Alokasi Biaya pada Departemen Spinning (Produk C/T)**

Dikarenakan banyaknya Pusat Biaya pada PT.Mertex Indonesia, serta banyaknya biaya yang mempengaruhi dan keterbatasan dalam menyajikan alokasi biaya secara berurutan, maka hanya dapat disajikan Pusat Biaya tertentu yang secara langsung memberikan alokasi biaya kepada produk C/T berdasarkan prosentase. Besarnya alokasi biaya yang diterima oleh Departemen Spinning pada produk C/T dari Pusat Biaya sebesar prosentase alokasi dikalikan dengan total biaya masing-masing Pusat Biaya itu sendiri.

Total biaya untuk setiap Pusat Biaya diatas merupakan angka gabungan antara langsung masing-masing Pusat Biaya yang dijumlahkan dengan alokasi biaya yang diterima dari Pusat Biaya lainnya.

Sisa dari prosentase alokasi pada produk C/T tersebut dialokasikan ke produk yang lain, sehingga jumlah prosentase alokasi total secara keseluruhan sebesar 100 persen.

**C. Harga Pokok Produksi C/T**

Jumlah Unit Ekuivalen pada produk C/T, sudah ditetapkan oleh bagian produksi berdasarkan *budget* periode yang lalu karena produk C/T merupakan salah satu baha/n baku dalam pembuatan produk yang lain di PT. Mertex Industri. Sehingga Bagian Produksi telah menetapkan jumlah tersebut sesuai dengan kebutuhan yang digunakan pada Departemen Weaving.

Perhitungan Harga Pokok Produksi per unit merupakan hasil bagi dari Total Harga Pokok Produksi yang dibagi dengan jumlah unit tersebut. Sehingga



penentuan Harga Pokok Produksinya dapat ditelusuri secara terperinci. Total Biaya Produksi \$17.504 diperoleh dari penjumlahan biaya langsung dengan biaya setelah alokasi ( $\$ 11.901 + \$ 5.602$  ). Total Biaya Produksi sebesar \$17.504 inilah yang nantinya akan digunakan dalam penentuan Harga Pokok Produksi di Departemen selanjutnya yakni Departemen Spinning.

### **Kesimpulan**

Setelah melakukan kegiatan penelitian selama kurang lebih satu bulan (Agustus 2011), maka dapat disimpullkan bahwa proses penentuan Harga Pokok Produksi pada Departemen Spinning PT. Mertex Indonesia adalah sebagai berikut:

- a) Biro Akuntansi sebagai penanggung jawab ketersediaan pelaporan keuangan PT. Mertex Indonesia, baik laporan keuangan internal maupun eksternal, telah menunjuk Bagian Produksi masing-masing Departemen sebagai pihak yang bertanggung jawab atas perhitungan harga pokok produksi (termasuk didalamnya adalah alokasi biaya).
- b) Perhitungan harga pokok produksi pada PT. Mertex Indonesia dilakukan melalui tiga tahap, yaitu :
  - 1) Pembentukan *cost center*
  - 2) Penetapan dasar alokasi
  - 3) Proses alokasi

- c) Semua pusat biaya mempunyai beban biaya, yang disebut sebagai **biaya langsung** pusat biaya. Artinya, biaya-biaya tersebut dapat ditelusuri dengan mudah dan akurat dari mana asal pusat biayanya..

### **Saran**

Dari hasil kegiatan penelitian mengenai proses penentuan Harga Pokok Produksi pada Departemen Spinning di PT. Mertex Indonesia yang telah dilakukan, berikut saran yang diharapkan mampu memberi manfaat di masa mendatang bagi PT. Mertex Indonesia adalah sebagai berikut:

- a) Dalam perhitungan harga pokok produksi yang menggunakan *job order costing*, sebaiknya pada Departemen tersebut menggunakan biaya standar (*standart cost*) agar dapat mempermudah Bagian Akuntansi dalam melakukan perhitungan harga pokok produksi dan harga pokok produksi pun dapat diperkirakan dan dihitung secara tepat.
- b) Membuat pedoman tertulis dan informasi khusus terkait harga pokok produksi di PT. Mertex Indonesia sehingga memberikan kemudahan bagi pihak-pihak yang ingin mengetahui garis besar dan informasi penentuan dan perhitungan harga pokok produksi melalui pedoman tersebut.

## DAFTAR RUJUKAN

- Adolph Matz and Milton F .Usry. 1997. *Cost Accounting Planning and Control. Eight Edition.* Ohio : South Western Publishing.Co.
- Carter, William K. 2009. *Cost Accounting.* Edisi Keempat belas. Diterjemahkan oleh Kriste. Jakarta : Salemba Empat.
- Farid, M., et al. 2008. *Pedoman Penulisan Tugas Akhir.* Surabaya : STIE Perbanas Surabaya
- Mulyadi. 2005. *Akuntansi Biaya,edisi ke-6.* Yogyakarta: STIE YKPN.
- \_\_\_\_\_. 1994. *Akuntansi Biaya, Perencanaan dan Pengendalian Jilid I.* Cetakan kesembilan. Jakarta: Penerbit Erlangga
- Phillip E. Fess and Carl s. Warren. 1989. *Accounting Principles.* Fifteenth Edition. Dallas: South-Western Publishing Co.
- R. A. Supriyono. 1994. *Akuntansi Biaya : Pengumpulan Biaya dan Penentuan Harga Pokok Buku I.* Edisi Ke-2. Yogyakarta: BPFU-UGM.
- Riwayadi. 2006. *Akuntansi Biaya.* Edisi Pertama. Padang : Andalas University Press.